

Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Agribisnis di Kawasan Pesisir Kabupaten Jember

by Retno Sari Mahanani

Submission date: 06-Apr-2022 07:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 1803300498

File name: 181-Article_Text-928-1-10-20161205.pdf (360.02K)

Word count: 2297

Character count: 15941



Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Agribisnis di Kawasan Pesisir Kabupaten Jember

Taufik Hidayat^{#1}, Retno Sari Mahanani^{#2}, Dewi Kurniawati³

Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember^{#1} dan Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember³
Sumbersari, Jember

¹mastaufik05@gmail.com

³dewidewikurniawati@gmail.com

* Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember²
Kebonsari, Jember

²retno7089@gmail.com

Abstract

Kajian terhadap pengembangan ekonomi masyarakat kawasan pesisir Kabupaten Jember memiliki potensi sebagai kekuatan dan peluang, disamping kendala sebagai kelemahan dan ancaman. Kekuatannya, yaitu: tenaga kerja cukup tersedia, usia potensial, tingkat pendidikan dan ketekunan/motivasi; peluangnya, yaitu: potensi Sumber Daya Ikan (SDI), kesempatan kerja di bidang perikanan terbuka, keberadaan koperasi dan dukungan pemerintah daerah; Kelemahannya, yaitu: keterbatasan teknologi, akses permodalan, akses pemasaran, tidak berkembangnya kelompok masyarakat pesisir dan keterbatasan fasilitas penunjang usaha perikanan; dan Ancamannya, yaitu: harga ikan rendah, harga BBM tinggi, Cuaca dan musim yang buruk; dan illegal Fishing.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan tujuan menyusun strategi pengembangan ekonomi masyarakat berbasis agribisnis sesuai potensi masing-masing di Kawasan Pesisir Kabupaten Jember dengan menggunakan metode analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Kawasan Pesisir Kabupaten Jember memiliki potensi sebagai kekuatan dan peluang, kekuatannya yaitu: tenaga kerja (SDM) cukup tersedia, usia potensial, tingkat pendidikan dan ketekunan/motivasi tinggi; peluangnya, yaitu: potensi SDI, kesempatan kerja di bidang perikanan terbuka.

Hasil analisis SWOT telah dirumuskan tujuh alternatif perbaikan strategi pemberdayaan masyarakat pesisir di Kabupaten Jember, yaitu: pengembangan teknologi dan skala usaha perikanan, pengembangan akses permodalan, pengembangan akses pemasaran, penguatan kelembagaan masyarakat pesisir, pembangunan sarana prasarana penunjang usaha perikanan, pengelolaan sumberdaya perikanan berbasis masyarakat, pengembangan diversifikasi pengolahan ikan.

Keywords : Agribisnis, Kawasan Pesisir, Pemberdayaan,

I. PENDAHULUAN

Pembangunan daerah telah membuktikan bahwa kebutuhan sumberdaya alam semakin banyak dan senantiasa menghadapi berbagai kendala yang semakin serius, terutama di kawasan pesisir. Kabupaten Jember memiliki beberapa kawasan pesisir yang terletak di sepanjang pesisir pantai selatan dan memiliki potensi cukup besar pada hasil perikanan, dimana dalam perkembangannya menjadi bagian dari pendorong pertumbuhan ekonomi daerah, hal ini ditandai dengan ramainya aktifitas di sepanjang kawasan pesisir tersebut, dari permukiman yang padat, wisata pantai, hingga sektor industri.

Kabupaten Jember mencakup wilayah seluas 3.293,34 km² dengan kondisi alam pegunungan yang berbatasan dengan lautan, sehingga menjadi kelebihan, khususnya berkaitan dengan sektor pariwisata serta potensi sektor

kelautan dan perikanan.

Kawasan pesisir Kabupaten Jember memiliki prospek pengembangan ekonomi ditinjau dari potensi yang dimilikinya, seperti lokasi yang strategis dan dukungan wilayah sekitarnya. Namun sejauh ini, masih merupakan suatu pertanyaan apakah peningkatan aktivitas di kawasan pesisir Kabupaten Jember tersebut akan mengganggu fungsi ekologis kawasan dan apakah akan berdampak lebih buruk dimasa mendatang.

Fenomena yang terjadi di kawasan pesisir Kabupaten Jember dengan potensi sumberdaya alam yang besar dan melimpah saat ini belum mampu berkontribusi terhadap pengembangan perekonomian sebagian masyarakat. Untuk itu, maka membutuhkan suatu strategi peningkatan aktivitas perikanan untuk memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan agar lebih berperan dalam lingkup lokal, regional, maupun nasional.

Salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan



masyarakat pesisir dengan melakukan diversifikasi usaha diluar usaha pokok yang ada dengan cara menerapkan teknologi yang tepat guna. Dalam konteks diversifikasi tersebut, kegiatan kenelayanan tetap dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan yang bisa di manfaatkan pada saat yang tepat. Usaha tersebut tetap dalam kerangka agribisnis yang berorientasi mendapatkan tambahan pendapatan bagi masyarakat dengan melakukan kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan adalah seb²⁴i proses memampukan dan memandirikan masyarakat yang didasarkan pada unsur-unsur budaya yang ada dalam masyarakat (Hikayat, 2001). Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang berdiam dan mengembangkan kehidupan sosial di perairan laut atau dekat perairan laut dan secara khas menghabiskan ⁸ bagian besar masa hidupnya di atas perairan laut. Jadi pemberdayaan ekonomi saat ini perlu dilakukan melalui proses yang sistemik. Sehingga dampak pemberdayaan ini dalam jangka panjang masyarakat akan benar-benar ma⁴diri secara ekonomi.

Memberdayakan masyarakat pesisir tidaklah seperti memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat lainnya, karena didalam habitat pesisir terdapat banyak kelompok kehidupan masyarakat diantaranya masyarakat nelayan tangkap, nelayan pengumpul/bakul, nelayan buruh dan nelayan tambak (Departemen Kelautan dan Perikanan.2001).

Menurut Kusnadi Dkk (2007), indikator masyarakat nelayan yang memiliki keberda¹⁶ adalah tercapinya kesejahteraan social ekonomi, kelembagaan ekonomi berfungsi maksimal dan aktivitas ekonomi kontinuitas dan stabil, kelembagaan sosial budaya berfungsi dengan baik, potensi sumberdaya lingkungan sebagai basis kehidupan masyarakat pesisir terpelihara kelestaria¹⁶ dan bisa di manfaatkan secara berkelanjutan, berkembangnya kemampuan akses masyarakat dalam sumberdaya ekonomi :informasi, pas⁷ teknologi dan jaringan kemitraan, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan di kawasan pesisir, kawasan pesisir menjadi pusat-pusat pertumbuhan ekonomi wilayah dan ekonomi nasional yang dinamis serta memiliki daya tarik inverstasi

Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun strategi pola pengembangan ekonomi masyarakat berbasis agribisnis sesuai dengan potensi masing-masing di Kawasan Pesisir Kabupaten Jember.

II. METODE PENELITIAN

²⁰nelitian dilakukan pada kawasan pesisir Kabupaten. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) atas dasar pertimbangan bahwa masing-masing kawasan pesisir yang ada di Kabupaten Jember memiliki potensi dan karakteristik yang berbeda

15

A. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian terdapat 3 (tiga) tahapan yang dilakukan, ³⁰u tahap sebelum pengambilan data di lapangan, tahap pengumpulan data primer, tahap pengumpulan data sekunder .

B. Analisis Data

Analisis data terkait dengan perumusan Strategi Pola Pengembangan Agribisn²⁷ Kawasan Pesisir Kabupaten Jember menggunakan analisis *strenght, weakness, opportunity* ¹⁷d *threat* (SWOT). Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari faktor internal serta peluang dan ancaman dari faktor eksternal. Data untuk analisis faktor internal dan factor eksternal didapat melalui wawancara dengan responden.

Hasil dari¹¹ analisis SWOT kemudian diolah menggunakan Matriks SWOT. Matriks SWOT digunakan untuk merumuskan alternatif strategi pengembangan Strategi Pola Pengembangan Agribisnis Kawasan Pesisir ¹ Kabupaten Jember. Menurut Rangkuti (2001:31) Analisis SWOT digambarkan ke dalam Matriks SWOT dengan 4 kemungkinan alternatif strategi, yaitu stategi kekuatan-peluang (S-O strategies), strategi kelemahanpeluang (W-O strategies), strategi kekuatan-ancaman (S-T strategies), dan strategi kelemahan-ancaman (WT strategies).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat di Kawasan Pesisir Kabupaten Jember memiliki potensi sebagai kekuatan dan peluang, disamping kendala sebagai kelemahan dan ancaman. Kekuatannya, yaitu: tenaga kerja cukup tersedia, usia potensial, tingkat pendidikan dan ketekunan/motivasi; peluangnya, yaitu: potensi SDI, kesempatan kerja di bidang perikanan terbuka.

A. Perumusan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir

Perumusan strategi pemberdayaan masyarakat di kawasan pesisir Kabupaten Jember secara berkelanjutan, tentunya tidak hanya dilihat dari segi aspek ekonomi semata tetapi perlu mempertimbangkan aspek keberlanjutan usaha perikanan lainnya, seperti sumberdaya ikan, tekonologi, sosial dan kelembagaan lokal. Dengan demikian mencari perbaikan strategi pemberdayaan masyarakat pesisir diperlukan model yang mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dari berbagai aspek, baik internal maupun eksternal. Metode tersebut adalah deng⁵ menggunakan analisis SWOT yang dapat mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi terhadap pengembangan model pemberdayaan masyarakat.

Faktor internal yang dimaksud merupakan faktor yang mempengaruhi secara langsung kegiatan pemberda²³n masyarakat di kawasan pesisir di Kabupaten Jember yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari lingkungan yang turut



mempengaruhi kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan pesisir Kabupaten Jember yang terdiri dari peluang dan ancaman.

B. Evaluasi Faktor Strategis Internal

Berdasarkan hasil analisis terhadap keragaan potensi ekonomi masyarakat pesisir Jember diperoleh faktor internal utama yang dapat menjadi kekuatan dan kelemahan pemberdayaan masyarakat di kawasan pesisir Kabupaten Jember, disajikan pada Tabel I :

TABEL I
PENILAIAN KEKUATAN DAN KELEMAHAN MASYARAKAT PESISIR DI KABUPATEN JEMBER

Parameter kunci	Indikator	S/W
Tenaga kerja cukup tersedia	Kabupaten jember mempunyai 5 kawasan pesisir yang berada di pesisir selatan Mayoritas penduduknya yang tinggal di kawasan pesisir dengan menggantungkan sumberdaya pesisir dan laut	S1
Usia Potensial Masyarakat Pesisir (KMP)	Sebagian besar responden masyarakat pesisir berusia dibawah 50 tahun dan merupakan usia potensial dalam menjalankan usahanya masing-masing	S2
Tingkat Pendidikan	Masyarakat Pesisir Mayoritas tingkat pendidikan masyarakat pesisir (responden) cukup berpotensi (SMP dan SMA) dalam mengembangkan usahanya	S3
Ketekunan /motivasi	Masyarakat Pesisir Sebagian besar nelayan <i>gillnet</i> , dan pedagang ikan telah berpengalaman dalam menggeluti usahanya	S4
Teknologi dan usaha perikanan masih sederhana	Keterampilan nelayan diperoleh dari turun temurun. Pengetahuan operasi penangkapan masih tergolong rendah, sehingga hasil tangkapan yang didapat tidak seperti yang diharapkan dan kurang maksimal	W1
Lemahnya permodalan usaha perikanan	Sebagian besar nelayan termasuk nelayan skala kecil. Hal ini disebabkan lemahnya permodalan untuk pengembangan usaha dan teknologi.	W2
Keterbatasan Akses Pemasaran	Tempat Pelelangan ikan (TPI) sampai saat ini masih belum berfungsi maksimal, kondisi ini menyebabkan nelayan tidak memiliki alternatif lain untuk menjual ikannya selain kepada pedagang pengumpul. Hal ini menyebabkan daya tampung pembelian ikan menjadi terbatas dan harga ikan menjadi rendah.	W3
Organisasi /Kelompok Masyarakat	Pemanfaat Program PEMP memfasilitasi masyarakat pesisir untuk terlibat dalam pengelolaan sumberdaya perikanan melalui pembentukan KMP di desa-desa pesisir. Melalui Kelompok-kelompok ini diharapkan menjadi wadah berorganisasi mereka untuk meningkatkan posisi tawar nelayan. Kondisi KMP belum berfungsi semestinya, dibentuk hanya untuk mendapat DEP	W4

Parameter kunci	Indikator	S/W
Keterbatasan fasilitas penunjang usaha perikanan	Fasilitas penunjang usaha perikanan masih terbatas, seperti TPI dan Pabrik Es masih tidak berfungsi. Nelayan sering melaut tanpa es sehingga kualitas ikan cepat rusak sehingga nelayan tidak berani melaut lebih dari satu hari	W5

Keterangan : S = Strength (kekuatan) W = Weakness (Kelemahan)

C. Evaluasi Faktor Strategis Eksternal

Berdasarkan hasil analisis keragaan potensi ekonomi masyarakat pesisir Jember diperoleh faktor eksternal yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor eksternal berpengaruh positif adalah peluang dan berpengaruh negatif adalah ancaman, disajikan pada Tabel II :

TABEL II
PENILAIAN PELUANG DAN ANCAMAN USAHA MASYARAKAT PESISIR DI KABUPATEN JEMBER

Parameter Kunci	Indikator	O/T
Peluang kesempatan kerja di bidang perikanan	Kegiatan penangkapan ikan di yang berkembang pada tahun memberikan kesempatan untuk membuat lapangan pekerjaan yang baru, khususnya bagi masyarakat pesisir pantai yang bekerja sebagai petani. Selain itu, terbukanya peluang di bidang budidaya laut, wisata bahari dan usaha perikanan lainnya	O2
Koperasi (kelembagaan masyarakat)	Koperasi merupakan kelembagaan masyarakat yang berguna mendukung permodalan usaha perikanan. berfungsi juga sebagai LKM mengelola kegiatan simpan pinjam bagi anggotanya. Kedepannya lembaga dapat menjadi motor penggerak pemberdayaan masyarakat pesisir	O3
Dukungan kebijakan pemerintah daerah	Kebijakan pemerintah yang kuat terhadap pembangunan masyarakat pesisir, seperti dukungan terhadap program PEMP, penyediaan dana pendamping program dan peningkatan infrastruktur penunjang usaha perikanan	O4
Harga ikan rendah	Mekanisme pasar belum teratur dengan baik dan tidak ada standar harga dasar ikan. Tidak berfungsinya TPI menyebabkan nelayan menjual ikannya kepada pengamba' dengan harga rendah	T1
Harga BBM tinggi	Kenaikan harga BBM telah menyebabkan melambungnya biaya operasional usaha perikanan tangkap, sehingga banyak nelayan beralih profesi ke bidang non perikanan (agribisnis pertanian)	T2



Parameter Kunci	Indikator	O/T
Cuaca dan musim yang buruk	Usaha perikanan skala kecil sangat dipengaruhi musim.	T3
Kegiatan penangkapan ikan bersifat merusak dan IUU	Penurunan SDI karena destruktif dan illegal fishing yang dilakukan nelayan luar daerah dan asing	T4

Keterangan reteng : O = Opportunities (Potensi) A = Threats (Ancaman)

D. Penilaian Faktor Internal dan Eksternal

Untuk mengukur pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap usaha perikanan dalam rangka perbaikan pemberdayaan masyarakat pesisir digunakan model matriks *internal factors analysis summary* (IFAS) dan matriks *eksternal factors analysis summary* (EFAS). Berdasarkan analisis IFAS, memberikan gambaran bahwa keadaan internal masyarakat sebenarnya dapat mengatasi berbagai permasalahan internal usaha agribisnis perikanan masyarakat pesisir.

Hasil perhitungan IFAS menunjukkan bahwa faktor internal yang memiliki kekuatan utama dalam peningkatan pendapatan masyarakat, yaitu :

- (1) Tenaga kerja cukup tersedia;
- (2) Usia potensial masyarakat pesisir;
- (3) Tingkat pendidikan masyarakat pesisir; dan
- (4) Ketekunan/motivasi masyarakat pesisir.

Sedangkan kelemahan utama dalam peningkatan pendapatan masyarakat, yaitu:

- (1) Lemahnya permodalan;
- (2) Teknologi usaha perikanan masih sederhana;
- (3) Keterbatasan akses pemasaran,
- (4) Keterbatasan sarana prasarana penunjang perikanan dan
- (5) Kelompok masyarakat pesisir.

Hasil analisis EFAS menunjukkan bahwa faktor eksternal utama yang mempengaruhi strategi pemberdayaan, yaitu:

- (1) potensi SDI belum dimanfaatkan;
- (2) peluang kesempatan kerja;
- (3) Koperasi (kelembagaan); dan
- (4) dukungan pemerintah.

Sedangkan ancaman yang utama, yaitu:

- (1) harga ikan rendah;
- (2) Harga BBM tinggi;
- (3) Cuaca dan musim buruk dan
- (4) kegiatan penangkapan ikan yang merusak dan illegal fishing.

E. Perumusan Perbaikan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir

Dari Hasil analisis SWOT telah dirumuskan tujuh alternatif perbaikan strategi pemberdayaan masyarakat pesisir Kabupaten Jember, yaitu:

1. Pengembangan teknologi dan skala usaha perikanan.
2. Pengembangan akses permodalan.
3. Pengembangan akses pemasaran.
4. Penguatan kelembagaan masyarakat pesisir
5. Pembangunan sarana prasarana penunjang usaha perikanan.
6. Pengelolaan sumberdaya perikanan berbasis masyarakat.
7. Pengembangan diversifikasi pengolahan ikan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat di Kawasan Pesisir Kabupaten Jember memiliki potensi sebagai kekuatan dan peluang, disamping kendala sebagai kelemahan dan ancaman. Kekuatannya, yaitu: tenaga kerja cukup tersedia, usia potensial, tingkat pendidikan dan ketekunan/motivasi; peluangnya, yaitu: potensi Sumber Daya Ikan (SDI), kesempatan kerja di bidang perikanan terbuka, keberadaan koperasi dan dukungan pemerintah daerah; Kelemahannya, yaitu: keterbatasan teknologi, akses permodalan, akses pemasaran, tidak berkembangnya kelompok masyarakat pesisir dan keterbatasan fasilitas penunjang usaha perikanan; dan Ancamannya, yaitu: harga ikan rendah, harga BBM tinggi, Cuaca dan musim yang buruk; dan illegal Fishing.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) (BPS) Badan Pusat Statistik. 2010. *Kabupaten Jember Dalam Angka*.
- (2) Bachrach P. Dan M.S. Baratz. 1970. *Power and Poverty: Theory and Practice*. New York: Oxford University Press.
- (3) Hermanto F. 1989. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya
- (4) Hikmat A, 2006. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press. 240 hlm.
- (5) Nikijuluh PHV. 2002. *Rezim Pengelolaan Sumberdaya Perikanan: P3R*. Jakarta: Pustaka Cidesindo. 254 hlm.
- (6) Nurani TW. 2008. *Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, and Threats)*. Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. 20 hlm
- (7) Nurrohmat Dan Dodik, R 2005. *Strategi Pengelolaan Pesisir*. Penerbit Pustaka P. Jogjakarta.
- (8) Rangkuti R. 2002. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 188 hlm.
- (9) Saaty, Thomas L. 1993. *Pengambilan Keputusan bagi Para Manajer*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 202 hlm.
- (10) Satria A. 2001. *Dinamika Modernisasi Perikanan: Formasi Sosial dan Mobilitas Nelayan*. Bandung: Humaniora Utama Press. 153 hlm.
- (11) Sidu, D. 2007. *Pemberdayaan masyarakat kawasan pesisir di Kabupaten Jember*. Disertasi. PPS. Institute Pertanian Bogor.
- (12) Siswanto B. 2008. *Kemiskinan dan Perlindungan Kaum nelayan*. Bandung: Laksbang Mediatama. Hlm 193-216.
- (13) Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Ed ke-2. Bandung: Alfabeta. 306 hlm.

Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Agribisnis di Kawasan Pesisir Kabupaten Jember

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source	1%
2	ejournal.upm.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.fisip.unjani.ac.id Internet Source	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	3lib.net Internet Source	1%
6	Arisman Arisman, Ihsan Ihsan, Kasmawati Saleh. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DI WILAYAH PESISIR KELURAHAN KOLO KECAMATAN ASAKOTA KOTA BIMA PROVINSI NTB", JOURNAL OF INDONESIAN TROPICAL FISHERIES (JOINT-FISH) : Jurnal Akuakultur, Teknologi Dan Manajemen Perikanan Tangkap, Ilmu Kelautan, 2021 Publication	1%

7	digilib.unhas.ac.id Internet Source	1 %
8	www.kabar-priangan.com Internet Source	1 %
9	www.neliti.com Internet Source	1 %
10	ojs.stieamkop.ac.id Internet Source	1 %
11	www.coursehero.com Internet Source	1 %
12	www.jurnal.umsb.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
14	repository.unhas.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	1 %
16	eprints.undip.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
18	Submitted to Defense University Student Paper	1 %

19	e-journal.upr.ac.id Internet Source	1 %
20	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
21	jia.stialanbandung.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.rajamanajemen.com Internet Source	<1 %
24	. Amiruddin, I Ketut Suardika, . Anwar. "Kalosara di Kalangan Masyarakat Tolaki di Sulawesi Tenggara", Mudra Jurnal Seni Budaya, 2017 Publication	<1 %
25	Arif Rudianto, Yohana S. K Dewi, Burhanuddin Burhanuddin. "ECOTOURISM DEVELOPMENT OF SNORKELING AND DIVING ACTIVITY TOWARD CORAL REEF HABITATS IN THE LEMUKUTAN ISLAND OF BENGKAYANG REGENCY", AQUASAINS, 2020 Publication	<1 %
26	dx.doi.org Internet Source	<1 %
27	idoc.pub Internet Source	<1 %

28 karyailmiah.unisba.ac.id

Internet Source

<1 %

29 journal.ipb.ac.id

Internet Source

<1 %

30 repository.its.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On